

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan pengamatan dan pembahasan yang peneliti lakukan terhadap aktivitas pengendalian pada Westhoff Café and Resto yang berkaitan dengan peran aktivitas pengendalian dalam meningkatkan *cost efficiency*, peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Westhoff Café and Resto belum memiliki sistem informasi akuntansi yang jelas dan tertulis sehingga belum terdapat alur yang jelas dalam menjalankan siklus tersebut. Selain itu, penyampaian informasi pada café-resto tersebut banyak dilakukan secara lisan. Berikut merupakan sistem informasi akuntansi yang diterapkan di Westhoff Café and Resto:
 - a. Pada siklus pembelian dan penyimpanan, bahan baku serta perlengkapan produksi rutin dibeli dari *supplier*. Headchef dan Headbarista akan memeriksa ketersediaan bahan baku dan perlengkapan produksi lalu melakukan pembelian kepada supplier. Pembelian dilakukan melalui telepon atau *What's App*. Selanjutnya manajer akan menerima bahan baku tersebut tanpa acuan dengan didampingi Headchef dan Headbarista.
Pada pembelian bahan baku eceran, manajer akan meminta supir membeli bahan baku dengan memo pembelian. Selanjutnya supir akan melakukan pembelian bahan baku dan menyerahkannya kepada manajer.
 - b. Pada siklus produksi, Headchef, Headbarista, dan manajer akan melakukan perencanaan mengenai makanan dan minuman yang akan dijual di Westhoff Café and Resto. Selanjutnya manajer akan menentukan biaya penjualan makanan dan minuman tersebut dengan masukan dari Headchef dan Headbarista mengenai bahan-bahan yang dipakai untuk proses produksi. Selanjutnya Headchef dan Headbarista akan mengajarkan pembuatan makanan dan minuman tersebut kepada chef dan barista secara lisan tanpa menggunakan catatan.
 - c. Pada siklus pendapatan, *waitress* akan mencatat pesanan *customer* dan selanjutnya menyalin pesanan tersebut untuk bagian kitchen dan menyampaikan pesanan secara lisan ke bagian minuman. *Waitress* akan

mengambil pesanan yang sudah jadi pada *servicing table* kemudian memberikannya kepada *customer*. Setelah itu, *customer* akan melakukan pembayaran secara tunai dengan datang ke kasir maupun meminta tagihan kepada *waitress*.

- d. Pada siklus pemberdayaan manusia, Headchef dan Headwaitress mengatur hari libur bagian kitchen dan *waitress*. Sedangkan hari libur barista diatur oleh manajer. Pada siklus ini belum ditetapkan *job description* bagi karyawan.
 - e. Pada siklus penggajian kehadiran karyawan dihitung berdasarkan perkiraan Headchef, Headbarista, dan Headwaitress lalu diberikan kepada manajer dalam bentuk memo. Selanjutnya bagian keuangan akan mengambil uang di bank untuk melakukan proses penggajian. Pemberian gaji karyawan dilakukan oleh manajer secara langsung tanpa menggunakan slip gaji maupun catatan.
 - f. Pada siklus pelaporan, bagian keuangan merangkap tugas dengan bagian akuntansi. Bagian keuangan melakukan penyusunan laporan keuangan bulanan berdasarkan catatan keuangan pada mesin *cash register*. Laporan keuangan tersebut sangat sederhana dan hanya mencantumkan rugi laba perusahaan selama sebulan.
2. Aktivitas pengendalian yang diterapkan belum sepenuhnya mendukung *cost efficiency* dalam siklus akuntansi pada Westhoff Café and Resto. Kekurangan dalam penerapan aktivitas pengendalian tersebut antara lain sebagai berikut:
- a. Pada siklus pembelian dan penyimpanan terdapat tumpang tindih tugas antara manajer, Headchef, dan Headbarista dalam memesan bahan baku dan perlengkapan produksi. Selain itu pemesanan kepada *supplier* dilakukan tanpa menggunakan *purchase order* dan hanya mengandalkan ingatan.
 - b. Pada siklus produksi Headchef dan Headbarista belum menentukan proses produksi secara tertulis dan jelas bagi chef dan barista. Selain itu, belum ditetapkan cara pembuatan makanan dan minuman serta standard yang jelas dalam penggunaan bahan baku untuk proses produksi.
 - c. Penggunaan dokumen dan catatan yang memadai belum diterapkan dengan baik pada siklus pendapatan. Informasi yang ada kebanyakan disampaikan secara lisan tanpa menggunakan catatan maupun memo. Hal tersebut menyebabkan sering terjadinya miss-komunikasi pada siklus pendapatan.

- d. Pada siklus pemberdayaan manusia, Westhoff Café and Resto belum memiliki *job description* serta jadwal piket yang jelas bagi setiap karyawan. Karena itu manajer merasa kekurangan karyawan dalam satu bagian, tetapi dapat melihat karyawan yang tidak melakukan tugas pada bagian lain.
 - e. Pada siklus penggajian, absensi karyawan dilakukan berdasarkan ingatan tanpa menggunakan catatan. Selanjutnya, belum dilakukan pencatatan tanda bukti pembayaran uang gaji dengan menggunakan slip gaji. Karena itu pada beberapa kejadian, bagian keuangan merasa telah memenuhi penggajian karyawan tetapi karyawan tersebut tidak merasa menerima uang gaji.
 - f. Pada siklus pelaporan, bagian keuangan hanya menyusun laporan keuangan harian. Laporan keuangan bulanan dihitung dengan menjumlahkan keuntungan atau kerugian harian. Hal tersebut menyebabkan manajer tidak memiliki informasi yang memadai terhadap detail pengeluaran dan pemasukan pada masing-masing bagian kitchen dan bagian minuman.
3. Aktivitas pengendalian yang memadai untuk mendukung *cost efficiency* dalam siklus akuntansi pada Westhoff Café and Resto adalah sebagai berikut:
- a. Pada siklus pembelian dan penyimpanan dilakukan pemisahan tugas antara pengawasan kinerja setiap bagian oleh manajer serta pengelolaan bahan baku dan perlengkapan produksi oleh Headchef dan Headbarista. Selain itu digunakan *purchase order* dalam melakukan pemesanan bahan baku kepada *supplier*.
 - b. Pada siklus produksi dibutuhkan pengawasan oleh manajer serta pemberian perintah yang jelas dari Headchef dan Headbarista terhadap chef dan barista yang bertugas. Selain itu, dilakukan penetapan standard penggunaan bahan baku secara tertulis dalam melakukan produksi makanan dan minuman.
 - c. Pada siklus pendapatan dibutuhkan pencatatan serta penyampaian informasi yang memadai oleh *waitress* kepada bagian kitchen dan bagian minuman sebagai acuan memenuhi pesanan *customer*. Selain itu dilakukan pembagian tugas agar *waitress* tidak dapat mengoperasikan mesin *cash register* untuk menghindari kehilangan maupun manipulasi aset perusahaan.
 - d. Pada siklus pemberdayaan manusia ditetapkan *job description* secara tertulis sebagai acuan bagi karyawan dalam melakukan tugas dan tanggung jawab

- di Westhoff Café and Resto. Hal tersebut dapat membantu manajer dalam mengambil keputusan untuk menambah atau mengurangi karyawan.
- e. Selanjutnya dilakukan pencatatan yang memadai pada siklus penggajian mengenai absensi karyawan dan dilakukan pembuatan slip gaji sebagai bukti penggajian karyawan. Slip gaji tersebut dapat mencegah karyawan mendapat gaji lebih dari satu kali karena kesalahan maupun kesengajaan.
 - f. Pada siklus pelaporan dibuat laporan keuangan bulanan agar manajer dapat melihat perkembangan perusahaan selama satu tahun. Hal tersebut dapat membantu manajer dalam melakukan pengambilan keputusan.
4. Peran aktivitas pengendalian dalam meningkatkan *cost efficiency* pada Westhoff Café and Resto adalah sebagai berikut:
- a. Pada siklus pembelian, pemisahan tugas dapat meningkatkan *cost efficiency* dengan cara membatasi suatu bagian memiliki akses yang besar sehingga dapat melakukan manipulasi. Selanjutnya *purchase order* yang digunakan dapat meningkatkan kepastian bahan baku yang dipesan sesuai dengan kebutuhan. Penerimaan dan pembayaran bahan baku yang tidak dipesan menyebabkan bahan baku tersebut tidak terpakai dan terbuang serta menurunkan *cost efficiency*.
 - b. Pada siklus produksi, standarisasi kinerja serta pemakaian bahan baku secara tertulis yang ditetapkan Headchef dan Headbarista dapat meningkatkan *cost efficiency*. Hal tersebut dapat menjadi acuan bagi chef dan barista agar tidak menggunakan bahan baku terlalu banyak saat melakukan proses produksi. Pemakaian bahan baku yang terlalu banyak menyebabkan bertambahnya *cost* atau biaya produksi tetapi tidak berpengaruh terhadap harga pembelian sehingga dapat menurunkan keuntungan yang didapat. Hal ini berdampak pada penurunan *cost efficiency* pada siklus produksi.
 - c. Pada siklus pendapatan digunakan catatan sebagai acuan dalam memenuhi pesanan *customer*. Hal tersebut dilakukan karena kesalahan dalam memenuhi pesanan customer akan berdampak pada penurunan *cost efficiency*. Selanjutnya *waitress* tidak dapat mengoperasikan mesin *cash register* untuk menghindari manipulasi yang berdampak pada *cost efficiency*.
 - d. *Job Description* secara tertulis yang dibuat pada siklus pemberdayaan manusia dapat menjadi acuan bagi karyawan dalam melakukan tugas. Selain

itu hal tersebut juga menjadi acuan bagi manajer dalam melihat apakah café-resto tersebut mengalami kelebihan karyawan yang berdampak pada penurunan *cost efficiency* penggajian.

- e. Pada siklus penggajian, dilakukan pembuatan slip gaji serta pencatatan kehadiran karyawan. Hal tersebut dapat meningkatkan *cost efficiency* karena pencatatan tersebut dapat menjadi acuan agar tidak terjadi kesalahan dalam melakukan penggajian karyawan.
- f. Pembuatan laporan keuangan bulanan pada siklus pelaporan dapat menjadi acuan bagi manajer dalam mengambil keputusan objektif agar dapat meningkatkan *cost efficiency* perusahaan.

5.2. Saran

Peneliti memiliki beberapa saran yang berkaitan dengan penelitian dalam meningkatkan *cost efficiency* di Westhoff Café and Resto. Berikut saran yang diberikan oleh peneliti:

1. Westhoff Café and Resto perlu melakukan pembagian tugas yang lebih terstruktur pada setiap bagian. Hal tersebut dilakukan agar tidak ada tumpang tindih tugas dan tanggung jawab pada setiap bagian. Manajer sebaiknya tidak melakukan pengelolaan secara langsung terhadap bagian kitchen, bagian minuman, dan bagian *waitress*. Manajer sebaiknya menerima laporan dari Headchef, Headbarista, dan Headwaitress secara rutin mengenai kinerja masing-masing bagian dan melakukan inspeksi secara berkala. Hal tersebut dapat membantu manajer agar lebih fokus dalam melakukan evaluasi dan pengambilan keputusan yang berdampak pada peningkatan *cost efficiency* perusahaan. Selain itu, perlu ditetapkan *job description* dan standard tertulis sebagai acuan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab karyawan.
2. Perlu dilakukan penyampaian informasi dengan menggunakan pencatatan yang memadai pada setiap bagian agar tidak terjadi miss-komunikasi. Dalam memenuhi pesanan *customer* diperlukan pencatatan pesanan yang jelas oleh *waitress* yang selanjutnya diberikan kepada bagian kitchen dan bagian minuman sebagai acuan dalam memenuhi pesanan. Selanjutnya perlu dilakukan pencatatan mengenai pesanan *customer* yang sudah dipenuhi oleh *waitress* dengan menandai memo pada bagian kitchen dan bagian minuman. Pencatatan

yang memadai oleh *waitress* dapat mencegah bagian kitchen dan bagian minuman membuat ulang pesanan *customer* yang telah dipenuhi. Hal tersebut dapat mencegah kesalahan dalam pembuatan makanan dan minuman untuk memenuhi pesanan *customer* yang dapat menurunkan *cost efficiency*.

3. Manajer perlu memiliki pencatatan yang memadai mengenai jadwal tugas dan libur karyawan karena berdampak pada penghitungan gaji karyawan. Selama ini manajer tidak mengetahui secara pasti mengenai jadwal kerja dan libur masing-masing karyawan. Selanjutnya, hanya manajer yang boleh melakukan absensi karyawan untuk membatasi akses karyawan dan mencegah kecurangan dalam pengisian absensi. Selain itu, perlu dilakukan pembuatan slip gaji sebagai acuan penggajian karyawan. Bukti penggajian yang kurang memadai dapat menyebabkan bagian keuangan melakukan penggajian terhadap karyawan yang sama lebih dari satu kali. Hal tersebut dapat disebabkan karena kesalahan bagian keuangan maupun kesengajaan karyawan. Kedua hal tersebut bila diperbaiki dapat meningkatkan *cost efficiency* penggajian karyawan.
4. Dalam siklus pelaporan sebaiknya bagian keuangan membuat laporan keuangan bulanan. Laporan tersebut dapat menjadi acuan bagi manajer dalam melakukan pengambilan keputusan dalam memperbaiki kinerja masing-masing bagian di Westhoff Café and Resto sehingga dapat meningkatkan *cost efficiency*.

DAFTAR PUSTAKA

- Berger, N., Allen & Loretta J. M. (1997) *Inside the black box: what explains differences in the efficiencies of financial institutions?* [Finance and Economics Discussion Series](#) 1997-10.
- Bodnar, G. H., & Hopwood, W. (2013). *Accounting Information Systems*. United States: Pearson Education, Inc.,.
- Boynton, W.C., Johnson, R.N., Kelly, G.W. (2003). *Modern Auditing*. (edisi 7). Jakarta: Erlangga.
- Brown, Andrew D. (2017). *Organizational Culture*. Oxford: Financial Times.
- CALD. (2017). *Cambridge Advanced Learner's Dictionary*. Cambridge: Cambridge University Press
- Charles T. H. Srikant M. Datar, and George Foster. (2015). *Management and Cost Accounting*. Upper Saddle River, New Jersey, USA: Prentice-Hall, Inc.
- Christina, A. S. (2012). 5 Konsep Dasar Bisnis Kuliner.
- Gelinas, Ulrich & Dull, B. R. 2012. *Accounting Information System*. South Western Cengage Learning. 5191 Natorp Boulevard Mason, USA
- Hall, J. A. (2011) *Accounting Informastion System*. Terjemahan buku dua penerbit salemba empat. Jakarta.
- Moeller, R. R. (2014). *COSO Internal Controls-understanding and Implementing the New Framework*. Canada: Wiley
- Reider. R. (2002). *Operational Review Maximum Result At Efficient Cost, 3th Edition*, John Wiley and Sons Inc.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2015). *Accounting Information Systems, 13th edition*. England: Pearson Educational Limited.
- Samantha, Donna Primasari. (2011). Perancangan sistem informasi pada Toko Sahaaba
- Sanusi, Anwar. (2011), Metode Penelitian Bisnis. Salemba Empat. Jakarta
- Satzinger J.W., Jackson R.B. & Burd S.D. (2012). *System Analysis and Design in a Changing World Seventh Edition*. Cengage Learning.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2013). *Research Methods for Business*. United Kingdom: John Wiley & Sons Ltd.

Stair, R. M. & Reynolds, G. W. (2012). *Fundamentals of Information Systems (With Access Code)*. USA: Cengage Learning.

Winarno, S. & Ismaya, S. (2003). *Kamus Besar Ekonomi*. Bandung: CV Pustaka Grafika.